

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Telah kita ketahui bersama bahwa pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia secara keseluruhan masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Markus (2003) menyatakan bahwa meskipun telah ada usaha-usaha yang dilakukan untuk memodifikasi sillabus dan melatih para guru bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan mengajar mereka, perubahan dan perbaikan yang dilakukan oleh para guru didalam kelas, walaupun ada masih berlangsung lambat.

Di kota Pekanbaru sebagai contoh, skor rata-rata dari Ujian Nasional (UAN) masih dibawah rata-rata dari satu hingga sepuluh skala penilaian. Pada tahun 2006/2007, rata-rata skor adalah 5.10 dan pada tahun 2007/2008 naik sedikit 5.15 (Departemen Pendidikan Nasional, Pekanbaru, 20087). Sementara skor standar yang harus dicapai adalah 5.50. Rata-rata skor diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah pertama di Pekanbaru belum mencapai hasil yang memuaskan dalam ujian nasional meskipun soal-soal yang di tes itu sudah berdasarkan sillabus nasional yang disiapkan oleh pihak Departemen Pendidikan Nasional.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya prestasi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, diantaranya adalah motivasi yang kurang untuk menguasai bahasa Inggris; kemampuan bahasa Inggris guru yang masih rendah; metoda pengajaran yang tidak efektif; bahan ajar yang belum memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas serta kurangnya dukungan dari lingkungan guna mendorong keberhasilan siswa untuk menguasai bahasa Inggris. Beberapa dari masalah ini sulit diatasi dalam waktu singkat atau membutuhkan waktu, dana serta usaha yang optimal untuk mengatasinya.

Pengajaran bahasa di institusi formal sangat memiliki peranan penting dalam pengajaran dan pembelajaran berbagai macam ketrampilan bahasa. Hingga sekarang, hanya didalam kelas

lah siswa mendapatkan *exposure* atau kesempatan mempraktekkan bahasa asing yang mereka pelajari baik melalui penggunaan buku-buku ajar maupun melalui aktivitas serta tugas-tugas yang diberi dan dibimbing oleh guru didalam kelas.

Dalam konteks kota Pekanbaru, siswa disekolah-sekolah menengah pertama mendapat pembekalan atau sarana dalam mempelajari bahasa Inggris salah satunya adalah melalui penggunaan buku-buku ajar. Dikarenakan para guru mudah mengakses buku ajar ini, kebanyakan dari mereka menjadikannya satu-satunya sumber dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya bagi para guru yang masih malas atau tidak ada kemauan untuk mengembangkan bahan ajar mereka. Oleh karena itu, salah satu solusi disini adalah sekiranya para guru masih kuat ketergantungan kepada buku ajar, pengadaptasian buku-buku ajar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Beberapa kali pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah menengah pertama di kota Pekanbaru mengindikasikan bahwa sebagian besar guru bahasa Inggris cenderung semata-mata mengikuti keseluruhan isi yang disajikan dalam buku ajar.. Yang lebih memprihatinkan lagi, meskipun mereka mengetahui bahwa beberapa latihan maupun aktivitas dalam buku ajar itu tidak begitu *communicative*, kurang menarik serta tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, mereka tetap saja menyajikannya di kelas. Tidak ada usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengadaptasi atau memodifikasi buku-buku ajar tersebut agar lebih *communicative*, menarik dan dapat dipahami siswa.

Salah satu pengaruh negatif dari ketidakmampuan dan ketidakmauan guru untuk mengadaptasi atau memodifikasi buku ajar adalah rendahnya prestasi belajar siswa serta tidak nampaknya perkembangan yang signifikan dalam usaha mereka menguasai ketrampilan bahasa Inggris.

1.2.. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa masalah berikut:

1. Apakah guru bahasa Inggris SMP di Pekanbaru ada mengadaptasi atau membuat bahan ajar sendiri di kelas?
2. Apakah ada perbedaan antara guru senior dan guru junior dalam cara menggunakan buku ajar?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana para guru bahasa Inggris tingkat SMP di kota Pekanbaru mengeksploitasi atau memperlakukan buku ajar didalam kelas.

I.4. Kontribusi/Kegunaan Penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan pengaruh kepada para pembuat kebijakan dan perancang kurikulum di Dinas Pendidikan Nasional Pekanbaru dalam mengadakan program-program pengembangan kualitas agar efektifnya proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Para guru nantinya juga akan mendapatkan acuan dan sadar tentang pentingnya mempelajari cara-cara efektif mengeksploitasi buku-buku ajar yang pada akhirnya menghasilkan perubahan besar dan peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris